

JUDUL ARTIKEL DITULIS MENGGUNAKAN FONT TIMES NEW ROMAN UK 16 PT

Nama Penulis (Jika lebih dari satu pisahkan dengan tanda koma)

Intan Ayu^{1*}, Bagas Pratama², Agus Mahendra³

Tuliskan Affiliasimu

^{1,2,3}Universitas Brawijaya – Jika Tidak Ada Isi dengan * Independent Researcher*

Email Penulis Penangungjawab

^{1*}intanayu@gmail.com



ABSTRAK

Tulislah abstrak sebagai ringkasan singkat dari keseluruhan isi artikel dan tempatkan pada bagian awal naskah. Sajikan abstrak dalam satu paragraf tanpa kutipan, dengan panjang antara 150–250 kata. Sertakan secara berurutan tujuan penulisan, latar belakang singkat, metode atau pendekatan (jika ada), hasil atau temuan utama, serta kesimpulan yang menunjukkan kontribusi atau nilai artikel. Gunakan bahasa yang jelas, ringkas, dan objektif, tanpa istilah teknis yang belum dijelaskan sebelumnya. Tuliskan abstrak dalam bentuk naratif, bukan poin-poin, dan jangan sertakan gambar, tabel, maupun referensi pustaka.

Apabila artikel tidak menggunakan bagian metode, langsung lanjutkan dari latar belakang menuju materi dan pembahasan. Setelah abstrak, sertakan 3–7 kata kunci yang relevan untuk menggambarkan isi artikel.

PENDAHULUAN

Tulislah pendahuluan dengan menjelaskan latar belakang masalah atau fenomena yang melandasi topik artikel secara runtut dan informatif. Sajikan konteks umum terlebih dahulu, kemudian persempit menuju fokus pembahasan agar pembaca memahami urgensi atau alasan pentingnya topik tersebut dibahas. Paparkan rumusan masalah atau tujuan penulisan secara eksplisit atau implisit sesuai kebutuhan gaya artikel. Jika relevan, sertakan fakta singkat, data ringkas, atau referensi umum tanpa perlu mencantumkan kutipan angka akademik jika ditujukan untuk format populer. Gunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tetap menjaga ketepatan informasi. Pastikan pendahuluan mengalir secara logis hingga mengantarkan pembaca kepada inti pembahasan pada bagian berikutnya.

METODOLOGI

Tuliskan metodologi apabila artikel disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah, pengamatan terstruktur, eksperimen lapangan, atau studi literatur yang sistematis. Jelaskan pendekatan yang digunakan, lokasi atau ruang lingkup kegiatan, teknik pengumpulan data, serta cara analisis atau langkah-langkah pelaksanaan yang dilakukan. Gunakan bahasa yang jelas dan ringkas agar pembaca memahami bagaimana proses penulisan atau riset dilakukan. Apabila metodologi mencakup tahapan praktis di lapangan (misalnya budidaya, perawatan, atau pengujian), uraikan secara kronologis dan mudah diikuti. Namun demikian, bagian metodologi tidak wajib dicantumkan apabila artikel berupa tulisan populer, opini pertanian, pengalaman pribadi, tips praktis, atau ulasan umum yang tidak melalui proses penelitian akademik formal. Dalam kasus tersebut, penulisan dapat langsung dilanjutkan ke bagian pembahasan atau uraian materi utama.

MATERI DAN PEMBAHASAN

Sajikan materi pokok atau pembahasan utama secara runtut, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Jelaskan inti permasalahan, konsep, atau topik yang diangkat secara mendalam namun tetap komunikatif. Uraikan informasi berdasarkan urutan yang paling relevan, baik dari sisi definisi, mekanisme, proses, contoh kasus, maupun penerapannya di lapangan.

Sertakan fakta singkat, data ringkas, atau referensi umum jika diperlukan untuk memperkuat kredibilitas tulisan, namun penyertaan rujukan tidak bersifat wajib selama informasi yang disampaikan tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila pembahasan bersifat praktis (misalnya teknik budidaya atau pengalaman lapangan), jelaskan langkah-langkah atau temuan secara naratif dan aplikatif. Pastikan setiap paragraf saling terhubung sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dengan baik hingga menuju bagian kesimpulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tulislah bagian kesimpulan sebagai penegasan akhir dari materi atau pembahasan yang telah disampaikan. Sajikan secara ringkas dan jelas apa inti temuan, pemahaman, atau nilai utama yang dapat diambil pembaca dari artikel. Pastikan kesimpulan tidak mengulang isi pembahasan secara panjang, tetapi merangkum pesan kunci atau poin penting yang ingin ditegaskan. Gunakan bahasa lugas dan langsung pada inti.

Apabila diperlukan, tambahkan bagian saran sebagai kelanjutan dari kesimpulan. Bagian saran bersifat opsional dan dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi praktis, ajakan tindakan, atau masukan untuk pengembangan lebih lanjut terkait topik yang dibahas. Bagian ini dapat ditulis dalam bentuk singkat dan tetap relevan dengan kesimpulan. Namun demikian, bagian kesimpulan adalah wajib, sedangkan bagian saran tidak wajib dan dapat dihilangkan jika tidak diperlukan.

REFERENSI

Cantumkan bagian referensi apabila dalam pembahasan digunakan rujukan, sumber ilmiah, atau literatur pendukung. Susun referensi pada bagian akhir artikel dengan format yang konsisten, dianjurkan menggunakan gaya sitasi APA (American Psychological Association). Tulis referensi secara lengkap meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul artikel atau buku, nama jurnal atau penerbit, volume dan nomor (jika jurnal), serta halaman. Gunakan urutan abjad berdasarkan nama belakang penulis pertama. Pastikan hanya sumber yang benar-benar dirujuk dalam isi tulisan yang dicantumkan di daftar pustaka. Apabila artikel tidak menggunakan rujukan, bagian referensi dapat dihilangkan. Contoh penulisan sesuai APA Style:

Ngasim, M. I., Faronny, D. I., & Karyawati, A. S. (2025). *Manajemen Pengelolaan Ekowisata Mangrove Desa Ekan Aculai, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau*. **AgroTalk: Journal of Agricultural Science**, 1(1), 9–23.

Ngasim, M. I. (2025). Menghidupkan Pertanian Indonesia Melalui Gerakan Digital Rumah. *AgroTalk: Journal of Agricultural Science*, 1(1), 1-8.

KETENTUAN PENYAJIAN TABEL DAN GAMBAR

Gunakan tabel dan/atau gambar sebagai penunjang pembahasan untuk memperjelas informasi penting dan meningkatkan pemahaman pembaca. Untuk tabel, sajikan data atau perbandingan dalam bentuk ringkas dan jelas. Pastikan isi tabel menggunakan judul kolom yang deskriptif, singkat, dan mudah dipahami. Gunakan satuan yang konsisten apabila terdapat data angka, serta hindari tabel yang terlalu panjang atau kompleks. Letakkan judul tabel (caption) di bagian atas tabel dengan penomoran berurutan (misal: Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya).

Untuk gambar, cantumkan keterangan atau caption di bagian bawah gambar dengan penomoran berurutan (misal: Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya). Gambar dapat berupa foto lapangan, diagram, ilustrasi, grafik sederhana, atau dokumentasi kegiatan. Gunakan gambar yang relevan dan mendukung isi pembahasan. Karena format buletin bersifat informatif dan visual, disarankan menyertakan 5–10 gambar dalam satu artikel, ditempatkan di akhir artikel sebagai lampiran visual atau disisipkan di tengah pembahasan sesuai kebutuhan topik untuk memperkuat narasi.

Pastikan resolusi gambar cukup baik agar tidak pecah saat dicetak atau dipublikasikan. Bila sumber gambar bukan milik pribadi, tuliskan asal sumber secara singkat di bawah caption. Tabel dan gambar harus ditempatkan sedemikian rupa agar tetap terbaca rapi dan tidak mengganggu alur teks utama.